

THE CORRELATION OF AGILITY AND FOOTBALL DRIBBLING SKILLS IN EXTRACURRICULAR STUDENTS AT SMK 7 PEKANBARU

Albert Yaser Perez¹, Drs. Slamet, M.Kes, AIFO², Aref Vai, S.Pd. M.Pd³
Email : albert.yaser27@gmail.com, slametunri@yahoo.com, Aref.vai@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 085272659667

*Health Physical Education and Recreation.
Faculty of Teachers Training and Education.
Riau University.*

Abstract: *The purpose of this study was to reveal about: the relationship of agility with football dribbling skills on extracurricular students of SMK Negeri 7 Pekanbaru. This research belongs to the type of correlational research (Correlation Research). The population of this study was 18 extracurricular students at SMKN Pekanbaru Pekanbaru. This study uses the technique of total sampling (saturated sample), the entire population used as samples. Based on the results of the research conducted on Extracurricular Students in SMK 7 Pekanbaru, it can be concluded that the correlation value or value of r count = 0.597 > r table = 0.468. and the results of the significant level of the results of the calculation are known $t = 2.974$ while t table with $dk = n-2 = 18-2 = 16$ at the 95% confidence level is 1.746. Thus a conclusion can be drawn that: There is a significant relationship between agility and football dribbling skills in Extracurricular Students of SMKN 7 Pekanbaru. Thus a conclusion can be drawn that: There is a significant relationship between agility and football dribbling skills in Extracurricular Students at SMK 7 Pekanbaru.*

Key Words: *Agility, Dribbling*

HUBUNGAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN *DRIBBLING* SEPAKBOLA SISWA EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 7 PEKANBARU

Albert Yaser Perez¹, Drs. Slamet, M.Kes, AIFO², Aref Vai, S.Pd. M.Pd³
Email : albert.yaser27@gmail.com, slametunri@yahoo.com, Aref.vai@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP 085272659667

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang: hubungan kelincahan dengan kemampuan *dribbling* sepak bola pada Ekstrakurikuler siswa SMK Negeri 7 Pekanbaru. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian korelasional (*Correlation Research*). Populasi penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru yang berjumlah 18 orang. Penelitian ini menggunakan teknik total *sampling* (sampel jenuh), seluruh populasi yang dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi atau nilai $r_{hitung} = 0.597 > r_{tabel} = 0.468$. dan hasil tingkat signifikan dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} = 2.974$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 18 - 2 = 16$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,746. Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa: Terdapat hubunganyang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan *dribbling* sepak bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru. Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa: Terdapat hubunganyang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan *dribbling* sepak bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru.

Kata Kunci: Kelincahan, *Dribbling*

PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga merupakan salah satu bentuk dari kependidikan. Pendidikan jasmani merupakan rangkaian aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga, untuk membangun peserta didik yang sehat dan kuat sehingga dapat menghasilkan prestasi akademik yang tinggi. Selain itu pendidikan jasmani yang dilakukan sejak dini merupakan awal pengembangan prestasi olah raga. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pembinaan pendidikan jasmani, baik melalui jalur sekolah maupun luar sekolah, yang harus dilakukan sejak usia muda. Undang-Undang No 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional (pasal 17) menyiratkan bahwa “Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan (a) olahraga pendidikan (b) olahraga rekreasi (c) olahraga prestasi”. Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani dan olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan serta olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

Salah satu cabang olahraga yang dilakukan pembinaan yaitu sepak bola. Sepak bola sebagai cabang olahraga paling populer di dunia. Karena banyak diminati seluruh kalangan mulai dari usia anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam pembinaan olah raga telah cukup berkembang, bahkan mempunyai andil yang besar dalam pencapaian prestasi di tingkat nasional maupun internasional pada beberapa cabang olah raga. Namun, keterlibatan itu masih terbatas dan belum melibatkan dunia usaha secara keseluruhan, sehingga masih luasnya potensi yang masih bisa dikembangkan.

Sepak bola (football), merupakan salah satu cabang olah raga yang populer dikalangan masyarakat kita, bahkan masyarakat Indonesia, mulai dari anak-anak sampai ke orang tua mengenal dan umumnya menyukai olah raga ini, bahkan dikatakan sebagai olah raga rakyat Indonesia. Itu artinya sepak bola adalah bagian integral dari kebudayaan agraris dan tergolong komponen garda depan pembangunan yang semestinya merupakan pelopor globalisasi. Sepak bola melibatkan uang miliaran rupiah, jutaan konsumen, fasilitas teknologi tinggi, halaman-halaman khusus media masa, lapangan kerja, pola kreasi dan rekreasi khas masyarakat industrial, bahkan inheren dengan faktor-faktor industrial lain seperti transportasi, dokter, psikolog dan lain sebagainya.

Dalam kenyataannya, cabang olah raga sepakbola di negara kita belum menunjukkan prestasi yang cukup membanggakan dalam kancah persepakbolaan internasional di banding cabang olah raga lain seperti renang, bulu tangkis dan lain-lain, yang cukup diperhitungkan di mata dunia, padahal dalam upaya peningkatan mutu atlet melalui pembinaan yang cukup ketat, pemerintah telah berupaya semaksimal mungkin guna peningkatan prestasi. Dalam upaya membina dan mengembangkan prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pemain muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepak bola. Bibit pemain yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi pemain semaksimal mungkin pada umur-umur

tertentu. Pemain berbakat yang umurnya muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung.

Dalam peningkatan kecakapan permainan sepak bola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Sepak bola (football), merupakan salah satu cabang olah raga yang populer dikalangan masyarakat kita, bahkan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai ke orang tua mengenal dan umumnya menyukai olah raga ini, sepak bola juga merupakan suatu cabang yang termuat dalam kurikulum Sekolah Dasar. Unsur-unsur kondisi fisik yang perlu dilatih dan ditingkatkan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing sesuai dengan kebutuhannya dalam permainan maupun pertandingan. Dalam peningkatan kondisi fisik maka perlu dilatih dengan beberapa unsur fisik, sedangkan unsur fisik umum meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan dan kelentukan. Sedangkan unsur fisik khususnya mencakup stamina, dayaledak, reaksi, koordinasi, ketepatan dan keseimbangan. Tiap-tiap cabang olahraga mempunyai sifat tertentu dan pesertanya harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Seseorang pemain sepak bola harus memiliki dan menguasai teknik bermain yang baik terutama teknik dengan bola, yang diperlukan saat menyerang dan menguasai bola. Untuk teknik yang diperlukan adalah teknik menggiring bola (dribbling). Yang perlu dilatih dengan posisi yang cukup, disamping itu untuk menghindari dan melakukan gerak tipu untuk mengecoh lawan saat menguasai bola perlu memiliki kelincahan tubuh untuk menghindari sergapan lawan. Kelincahan dibutuhkan oleh seseorang pemain sepak bola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsure kecepatan dan kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Kelincahan dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Bagi seorang pemain sepakbola situasi yang berbeda-beda selalu dihadapi dalam setiap pertandingan, juga seorang pemain sepak bola menghendaki gerakan yang indah dan cepat sering dilakukan unsur kecepatan dan kelincahan.

Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus kedepan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan. Dribling berguna untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan. Dribling memerlukan keterampilan yang baik dan dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kecepatan dan kelincahan dapat memberikan kemampuan gerak lebih cepat. Dengan metode ulangan yang banyak maka kemampuan dribbling yang lincah dan cepat dapat dicapai dan ditampilkan dalam pertandingan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siswa ekstrakurikuler di SMKN 7 Pekanbaru, ditemukan beberapa masalah diantaranya kemampuan menggiring bola masih belum dikatakan maksimal. Hal ini diketahui dari menurunnya prestasi siswa karena masih sering gagal dalam pertandingan sepakbola antar sekolah yang diikutinya. Selain itu ketika siswa menggiring bola sering lepas dan tidak terkontrol dengan baik. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Dribbling Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 7 Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian korelasional (*Correlation Research*). Menurut Sukardi (2003:166) bahwa “Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih”. populasi penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru yang berjumlah 18 orang. Penelitian ini menggunakan teknik total *sampling* (sampel jenuh), dimana seluruh populasi yang dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan penentuan sampel di atas maka didapat sampel sebanyak 18 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas data diketahui bahwa data kelincahan = Lo_{Max} 0,089 dan data kemampuan *dribling* sepak bola = Lo_{Max} 0,089 dengan L_{tabel} untuk keduanya adalah = 0,200. Berdasarkan hal tersebut maka diketahui bahwa $Lo_{max} < L_{tabel}$ dengan demikian maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

1. Kelincahan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru

Setelah melakukan pengukuran Kelincahan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru didapatkan distribusi frekuensinya T score sebanyak 5 kelas interval dengan panjang kelas intervalnya adalah 7.8. Pada kelas pertama dengan rentang 29.45-37.64 ada 2 orang dengan presentase 11%, pada kelas kedua dengan rentang 38.64-46.84 ada 4 orang atau pada pesentase 22%, pada kelas ketiga dengan rentang 47.84-56.04 ada 7 orang atau pada pesentase 39%, pada kelas keempat dengan rentang 57.04-65.24 ada 4 orang atau presentase 22%. pada kelas kelima dengan rentang 66.24-74.44 ada 1 orang atau presentase 6% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi T Score Kelincahan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	29.45 - 37.64	2	11%
2	38.64 - 46.84	4	22%
3	47.84 - 56.04	7	39%
4	57.04 - 65.24	4	22%
5	66.24 - 74.44	1	6%
Jumlah		18	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Kemudian dari data pengukuran Kelincahan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru bahwa nilai T score yang tertinggi adalah 71.71, nilai terendah adalah

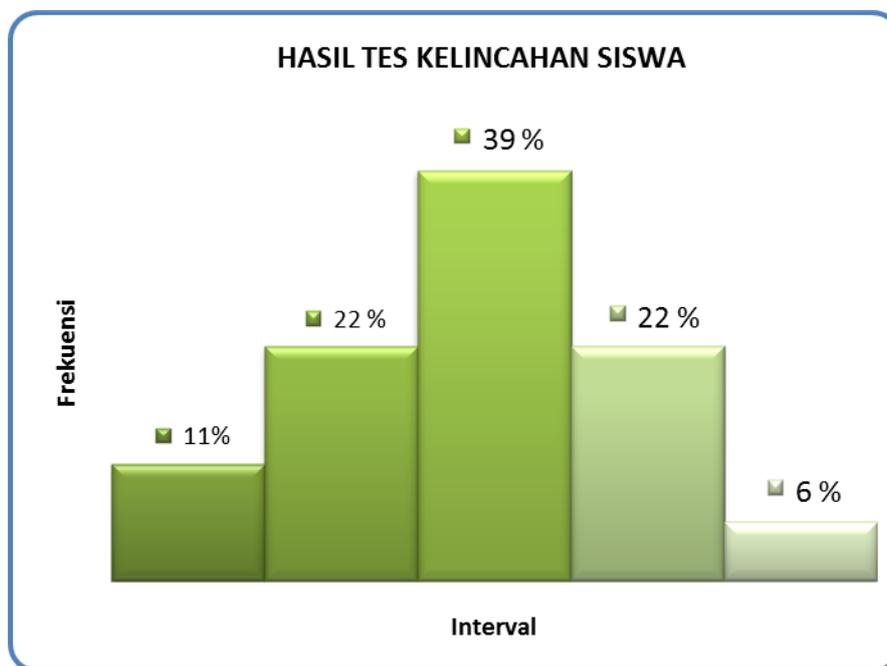
29.45, nilai mean (rata-rata) adalah 50.0, nilai median (nilai tengah) adalah 50 dan nilai modus (nilai yang sering muncul) adalah 47.50, serta nilai Standar Deviasinya (SD) adalah 10.

Tabel 2. Data T Score Kelincahan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru

Mean	50.0
Median	50
Modus	47.50
stdev	10.00
max	71.71
min	29.45

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Data yang tertuang pada tabel 3 di atas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:



Gambar 1. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelincahan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru

2. Kemampuan Dribling Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru

Setelah melakukan pengukuran Kemampuan Dribling Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru didapatkan distribusi frekuensinya T score sebanyak 5 kelas interval dengan panjang kelas intervalnya adalah 7. Pada kelas pertama dengan rentang 34.43-41.26 ada 4 orang atau dengan presentase 22 %, pada

kelas kedua dengan rentang 42.26-49.09 ada 4 orang atau dengan presentase 22% , pada kelas ketiga dengan rentang 50.09-56.92 ada 6 orang atau dengan presentase 33%, pada kelas keempat dengan rentang 57.92-64.75 ada 2 orang atau dengan presentase 11%. pada kelas kelima dengan rentang 65.75-72.58 ada 2 orang atau dengan presentase 11% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi T Score Kemampuan Dribling Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	34.43 - 41.26	4	22%
2	42.26 - 49.09	4	22%
3	50.09 - 56.92	6	33%
4	57.92 - 64.75	2	11%
5	65.75 - 72.58	2	11%
Jumlah		18	100%

Sumber: Data Olahraga Tahun 2019

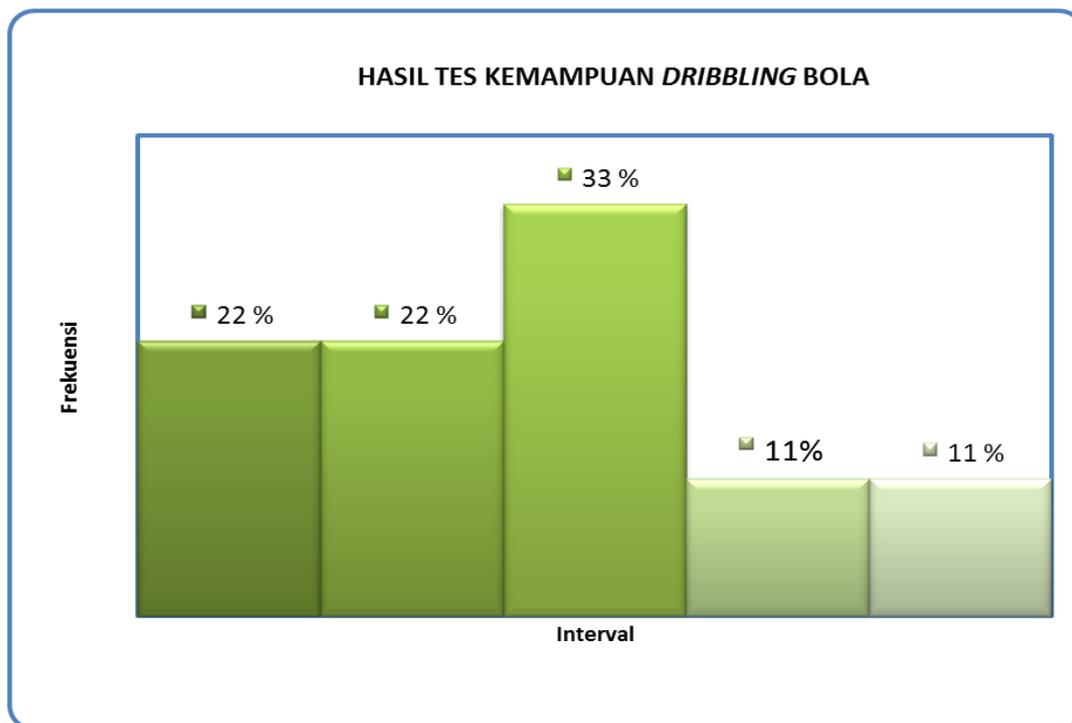
Kemudian dari data pengukuran Kemampuan Dribling Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru bahwa nilai T score yang tertinggi adalah 69.64, nilai terendah adalah 34.43, nilai mean (rata-rata) adalah 50.0, nilai median (nilai tengah) adalah 50 serta nilai Standar Deviasinya (SD) adalah 10.00.

Tabel 4. Data T Score Kemampuan Dribling Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru

Mean	50.0
Median	50
stdev	10.00
max	69.64
min	34.43

Sumber: Data Olahraga Tahun 2019

Data yang tertuang pada tabel 4 di atas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini.



Gambar 2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Dribbling Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji lilliefors. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel di sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini, dan perhitungan legkapnya dapat dilihat pada lampiran 3-5

Tabel 5. Uji normalitas data tes menggiring dengan uji lilliefors

No	Variabel	Lo	Lt	Keterangan
1	Kelincahan	0,1997	0.2200	Normal
2	Menggiring	0,1997	0.2200	Normal

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil Lo variabel menggiring, kelincahan, dan kecepatan lebih kecil dari Lt, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis Data

Pada penelitian ini, data hasil penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Yang menjadi variabel X adalah Kelincahan dan yang menjadi variabel Y adalah Kemampuan *Dribbling* Sepak Bola. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh

persamaan regresi Y atas X adalah $Y = 20.17 + 0.60 X$. Persamaan tersebut memberi arti bahwa kenaikan variabel X sebesar 0.60 diikuti pula oleh variabel Y sebesar 20.17. Dengan kata lain X memiliki hubungan yang berarti dengan Y. Untuk uji linearitas regresi dengan analisis varians diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8.84 Pada tabel distribusi F ternyata $F(5\%) = 4.49$, atau $8.84 > 4.49$ hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 ditolak berarti hipotesis model regresi linear diterima.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa besar nilai korelasi kelincahan dengan kemampuan dribbling sepak bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru adalah 0.597 atau nilai r_{hitung} sebesar 0.597 Pada tabel nilai (*Product Moment*) (5%) sebesar $r_{tabel} = 0.468$, atau $0.597 > 0.468$ hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya H_0 ditolak berarti hipotesis model regresi linear diterima. Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Signifikansi Uji t. Dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} = 2.974$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 18 - 2 = 16$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,746.

Kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , namun hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau $2.974 > 1.746$., dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu “terdapat hubungan kelincahan dengan kemampuan dribbling sepak bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru.” diterima. Sedangkan untuk mencari besarnya Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan *Dribbling* Sepak Bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru. menggunakan rumus : $KD = r^2 \times 100\%$. Dimana r merupakan angka korelasi yaitu 0.597.

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ KD &= 0.597^2 \times 100\% \\ KD &= 0.356 \times 100\% \\ KD &= \mathbf{35.60\%} \end{aligned}$$

Artinya besarnya presentase Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan *Dribbling* Sepak Bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru yakni sebesar **35.60%**.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan Kelincahan Dengan Kemampuan *Dribbling* Sepak Bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru Hal ini ditunjukkan dari hasil diuji keberartiannya menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 2.974 yang lebih besar dari nilai probabilitas $\alpha = 0.05$, sebesar 1.746 yang berarti signifikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kelincahan Dengan Kemampuan *Dribbling* Sepak Bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru. Semakin baik kelincahan seseorang, maka semakin baik pula hasil Kemampuan *Dribbling* Sepak Bola yang dihasilkan . kelincahan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi gerak reflek yang merupakan kecepatan dalam bereaksi dalam melakukan tindakan atau gerakan. Dalam permainan olahraga sepakbola perlunya kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola yang baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siswa ekstrakurikuler di SMKN 7 Pekanbaru, ditemukan beberapa masalah diantaranya kemampuan menggiring bola masih belum dikatakan maksimal. Hal ini diketahui dari menurunnya prestasi siswa karena masih sering gagal dalam pertandingan sepakbola antar sekolah yang diikutinya. Selain itu ketika siswa menggiring bola sering lepas dan tidak terkontrol dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi atau nilai $r_{hitung} = 0.597 > r_{tabel} = 0.468$. dan hasil tingkat signifikan dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} = 2.974$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 18 - 2 = 16$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,746. Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa: Terdapat hubunganyang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan dribling sepak bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru

Rekomendasi

Berorientasi pada hasil analisis dan simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka perlu memberikan beberapa saran kepada para pelatih dalam melatih driball dalam permainan sepak bola, sebagai berikut :

1. Bagi para pelatih hendaknya diimbangi dengan peningkatan kondisi fisik dan kelincahan sehingga pemberian materi dapat berhasil guna dan berdaya guna.
2. Dalam pemilihan atlet hendaknya pembina dan pelatih Siswa Ekstrakurikuler SMKN 7 Pekanbaru memperhatikan kelincahan dan keterampilan khususnya *dribell* bola. agar pola pembinaan dan proses pelatihan lebih efektif.
3. Bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan instrumen tes yang lebih tepat.
4. Agar melakukan penelitian yang sejenis untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi . 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka.cipta: Jakarta.
- Asmar Jaya .2008. *Futsal; Gaya Hidup, Peraturan dan Tips Permainan*.Yogyakarta; Pustaka Timur

- Engkos Kosasih.1993. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akapress.
- Harsono.1988. *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Choaching..* Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- M. Sajoto.1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize
- Mukholid. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta. Yulistira
- Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Depdiknas.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Untuk Guru karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Soekatamsi. 1995. *Materi Pokok Permaian Besar I (sepakbola)*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Suharno, HP. 1984. *Biomekanika Olahraga*. Jakarta : Rajawali Press
- Sukatamsi. 1988. *Bahan Mengajar dan Melatih Sepak Bola* : Semarang.
- Wirjasantosa, Ratal. 1984. *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta. UI Press.